

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian. Adapun paparan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada kelas V SDN Kebundadap Timur II menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest adalah 77.50 dan nilai rata-rata pretes adalah 57.50. Hasil tersebut diketahui bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest setelah adanya perlakuan menggunakan model kooperatif tipe *Namberead Head Tugether* (NHT) pada tema 1 sub tema 2.

Adanya pengaruh Model kooperatif tipe *Namberead Head Together* (NHT) pada hasil belajar siswa kela V pada tema 1 sub tema 2 pada pembelajran 1. juga dilihat dari hasil uji normalitas dan uji hipotesis.

- a) Uji normalitas ini berguna untuk menentukan analisis data yang digunakan. Untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau bisa dianggap nolmal. Dalam uji normalitas data ini bisa menggunakan bantuan *software SPSS for windows version 16.0* Uji normalitas dapat dilihat melalui output yaitu parait sample *Shapiro\_wilk test* karena sample data kurang dari 30 sample. Hasil

dari nilai pretest yang diperoleh yaitu untuk nilai Skewness adalah -0.421 dan nilai Kurtosis adalah 0,563. Hasil dari nilai posttest yang diperoleh yaitu untuk nilai Skewness adalah 0,542 dan nilai Kurtosis adalah -0,454. Berdasarkan nilai Skewness dan nilai Kurtosis yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa kedua kelompok nilai tersebut berada diantara  $\pm 2$ , maka nilai pretest dan posttest kelas V SDN Kebundadap Timur II berdistribusi normal. Apabila data dari kedua kelas tersebut sudah berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

- b) Uji hipotesis Uji hipotesis yang digunakan adalah uji\_T (paraied sampel t\_test) menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* melalui uji *Independent Sample T-test*. Hasil pengujian *hasil* analisis uji\_t dapat diketahui bahwa bahwa nilai probabilitas (sig)=0.000. nilai probalitas yang menunjukkan  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan hasil belajar antara pretest dan posttest, dengan hasil perolehan mean posttest 77.50 lebih besar dari pada mean pretest yaitu 57.50. disimpulkan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *Namberead head Together* (NHT) terhadap hasil belajar di SDN Kebundadap Timur II

## B. Saran

Penelitian ini telah dibuat dengan teliti dan baik dengan kemampuan yang dimiliki peneliti, namun hasil penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Bagi peneliti, peneliti lebih memperdalam ilmu tentang Model kooperatif tipe *Namberead Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil penilaian yang akan datang.
2. Bagi guru, menyiapkan pembelajaran dengan baik sehingga dapat menjadi alternatif. Model kooperatif tipe *Namberead Head Together* (NHT) dapat dipakai sebagai acuan dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa dapat aktif dan melakukan kerjasama yg baik antar kelompok agar dapat meningkatkan pemahaman siswa